

MENGANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK AUDIO VISUAL SISWA KELAS IV

Zanzabilla Erison¹, Chandra², Inggria Kharisma

Universitas Negeri Padang

Zanzabilla466@gmail.com chandra@fip.unp.ac.id inggriakharisma@fip.unp.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the audiovisual listening skills of fourth-grade elementary school students through cognitive and psychomotor assessment approaches. The research instrument consisted of a short video entitled “A Special Day for Edo”, which was presented to five students, followed by a comprehension test including multiple-choice and short-answer questions, as well as a task to create a three-scene comic based on the story. The research method used was descriptive quantitative. The analysis results showed that most students demonstrated a good level of understanding, with cognitive comprehension scores exceeding 70%. In terms of psychomotor skills, students displayed varying levels of creativity and alignment with the story content, with the highest achievements in the completeness of drawings and text clarity. This study indicates that audiovisual media are effective in enhancing listening skills and facilitating authentic assessments that holistically cover both cognitive and psychomotor domains.

Keyword : audiovisual listening, cognitive comprehension, psychomotor skills, elementary school students.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar. Menyimak tidak hanya berarti mendengar, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang kompleks seperti memahami, menafsirkan, serta mengevaluasi pesan yang diterima secara aktif. Di era digital seperti saat ini, bentuk penyampaian informasi semakin beragam, salah satunya melalui media audio visual. Oleh karena itu, keterampilan menyimak melalui media audio visual menjadi sangat relevan untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama pada peserta didik usia sekolah dasar yang berada pada masa perkembangan kognitif dan bahasa yang pesat (Nurhasanah, 2024).

Menyimak audio visual adalah aktivitas memahami informasi yang disampaikan melalui kombinasi suara dan gambar yang ditayangkan secara simultan. Proses ini tidak hanya menuntut kemampuan mendengar, tetapi juga memperhatikan dan memproses informasi visual. Dalam praktiknya, menyimak audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat daya ingat, serta membantu siswa memahami materi abstrak secara lebih konkret. Penggunaan media ini terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara konvensional karena dapat memenuhi berbagai gaya belajar peserta didik, baik yang cenderung auditori maupun visual (Nilza & Sarmita, 2025).

Teori Kognitif Multimedia (Cognitive Theory of Multimedia Learning), manusia memiliki dua saluran utama dalam memproses informasi, yaitu saluran visual dan auditori. Informasi yang diproses secara bersamaan melalui dua saluran tersebut akan meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa mampu menghubungkan suara dengan gambar, serta membentuk pemahaman yang lebih utuh dan mendalam (Rahayu et al., n.d.). Selain itu, Teori Pemrosesan Informasi menjelaskan bahwa informasi yang diterima oleh siswa akan melalui tiga tahap utama, yaitu memori sensorik, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang. Proses ini akan berjalan lebih optimal apabila materi disampaikan melalui media yang menarik dan sesuai dengan kapasitas kognitif peserta didik (Fathul et al., n.d.).

Di sisi lain, pembelajaran berbasis audio visual juga memiliki tantangan. Tidak semua siswa mampu menyerap informasi dengan kecepatan yang sama. Sebagian siswa mengalami kesulitan memahami tayangan yang berlangsung terlalu cepat, atau tidak dapat memahami istilah yang digunakan dalam narasi video. Selain itu, distraksi dari lingkungan atau media digital lain juga dapat mengganggu fokus menyimak siswa. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu menyusun strategi yang tepat agar proses menyimak audio visual benar-benar memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan literasi siswa (Rahayu et al., n.d.).

Untuk itu, evaluasi terhadap keterampilan menyimak audio visual menjadi penting. Penilaian menyimak tidak hanya berfokus pada aspek kognitif seperti memahami isi tayangan, tetapi juga dapat diperluas ke aspek psikomotor, yaitu bagaimana siswa mengekspresikan kembali informasi yang telah disimak melalui bentuk karya visual. Evaluasi menyimak yang bersifat autentik dan kontekstual akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan merepresentasikan informasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan menyimak audio visual pada siswa kelas IV SD menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Media pembelajaran yang digunakan berupa video pendek berjudul “Hari Istimewa untuk Edo” yang mengisahkan kegiatan sederhana namun sarat nilai karakter, seperti gotong royong, kasih sayang, dan tanggung jawab. Setelah menyimak video, siswa diberikan tes pemahaman dalam bentuk soal pilihan ganda dan isian singkat, serta tugas membuat komik tiga adegan penting dari cerita yang telah disimak. Dengan demikian, aspek yang dinilai mencakup pemahaman kognitif dan keterampilan psikomotor.

Agar penilaian berjalan objektif, penelitian ini menggunakan beberapa rumus yang telah disesuaikan dengan indikator ketercapaian pembelajaran. Pertama, untuk menghitung tingkat pemahaman kognitif, digunakan rumus dari Anderson & Krathwohl (2001) sebagai berikut:

$$TP = \frac{JBB}{JBS} \times 100\%$$

Keterangan:

TP = Tingkat Pemahaman (%)

JBB = Jumlah Benar yang dijawab siswa

JBS = Jumlah Butir Soal yang diberikan

Jika hasil TP lebih dari 80%, siswa dikategorikan memiliki pemahaman sangat baik. Sebaliknya, jika kurang dari 50%, siswa perlu mendapatkan penguatan dalam menyimak.

Kedua, untuk mengukur kecepatan menyimak, digunakan rumus yang disarikan dari Rost (2020), yaitu:

$$KM = \left(\frac{\text{Jumlah kata yang dipahami}}{\text{Waktu menyimak (menit)}} \right)$$

Nilai KM menunjukkan seberapa cepat siswa dapat menangkap isi tayangan. Semakin tinggi nilai KM, semakin efisien proses menyimaknya.

Ketiga, aspek psikomotor dinilai berdasarkan model penilaian dari Dave (1975), dengan rumus:

$$NP = \left(\frac{SKS}{SKM} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Psikomotor (%)

SKS = Skor Kinerja Siswa berdasarkan rubrik

SKM = Skor Kinerja Maksimal

Nilai NP di atas 80% menunjukkan bahwa siswa sangat baik dalam mengekspresikan isi tayangan secara visual, sedangkan nilai di bawah 50% menunjukkan bahwa siswa masih perlu ditingkatkan kemampuannya.

Dengan menggunakan tiga pendekatan evaluasi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kemampuan siswa dalam menyimak audio visual. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam membangun keterampilan menyimak sebagai bagian dari literasi dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimak audio visual pada siswa kelas IV SD. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan siswa dalam memahami dan mengekspresikan informasi dari media audio visual. Penelitian ini melibatkan 5 siswa kelas IV SD yang dipilih sebagai sampel untuk menganalisis tingkat pemahaman kognitif dan keterampilan psikomotor siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah 5 siswa kelas IV SD yang dipilih secara acak dari satu kelas. Pemilihan siswa dilakukan dengan mempertimbangkan keragaman kemampuan belajar mereka. Penggunaan sampel yang terbatas ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang keterampilan menyimak siswa dalam konteks pembelajaran menggunakan media audio visual.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga instrumen utama:

1. Tes Pemahaman Kognitif

Setelah siswa menyimak video pendek berjudul “Hari Istimewa untuk Edo”, mereka diberikan tes berupa soal pilihan ganda dan isian singkat untuk mengukur sejauh mana mereka memahami isi tayangan.

2. Tugas Psikomotor

Siswa diminta untuk membuat komik yang menggambarkan tiga adegan penting dari cerita dalam video yang telah disimak. Tugas ini bertujuan untuk menilai kemampuan psikomotor siswa dalam mengekspresikan informasi yang telah mereka serap dari video.

3. Pengukuran Kecepatan Menyimak

Kecepatan menyimak dihitung menggunakan rumus yang diadaptasi dari Rost (2020):

$$KM = \frac{\text{Jumlah kata yang dipahami}}{\text{Waktu menyimak (menit)}}$$

Data yang diperoleh dari tes pemahaman, tugas psikomotor, dan pengukuran kecepatan menyimak dianalisis dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman Kognitif (TP)

Menggunakan rumus dari Anderson & Krathwohl (2001) untuk menghitung tingkat pemahaman kognitif siswa:

$$TP = \left(\frac{JBB}{JBS} \right) \times 100\%$$

2. Kecepatan Menyimak (KM)

Menggunakan rumus di atas untuk mengukur efisiensi siswa dalam menyimak video.

3. Penilaian Psikomotor (NP)

Penilaian terhadap tugas psikomotor menggunakan rumus dari Dave (1975):

$$NP = \left(\frac{SKS}{SKM} \right) \times 100\%$$

Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kriteria penilaian kognitif

Kriteria Penilaian	Klasifikasi
100 - 80	Sangat Baik (SB)
79 - 50	Baik (B)
< 50	Perlu Penguatan

Tabel 2: Kategori Kecepatan Menyimak

Kategori Kecepatan Menyimak	Klasifikasi
≥ 60 kata/menit	Sangat Baik (SB)
59 - 40 kata/menit	Baik (B)
< 40 kata/menit	Perlu Penguatan

Tabel 3: Penilaian Psikomotor (Tugas Komik)

Kriteria Penilaian	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
Kelengkapan Gambar	5	Kelengkapan Gambar
Keterbacaan Teks	5	Keterbacaan Teks
Kreativitas	5	Kreativitas
Keselarasan dengan Isi Cerita	5	Keselarasan dengan Isi Cerita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimak audio visual siswa kelas IV SD melalui pendekatan penilaian kognitif dan psikomotor. Berdasarkan instrumen yang telah disusun, hasil analisis yang diperoleh dari lima peserta didik menunjukkan variasi dalam pemahaman materi yang disimak, serta keterampilan mereka dalam merepresentasikan materi tersebut melalui tugas psikomotor.

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan tes pemahaman berupa soal pilihan ganda dan isian singkat setelah siswa menyimak video pendek berjudul "Hari Istimewa untuk Edo". Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang disimak.

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Kognitif

Nama Siswa	Jumlah Benar (JBB)	Jumlah Soal (JBS)	Tingkat Pemahaman (%)
Siswa 1	4	5	80%
Siswa 2	5	5	100%

Siswa 3	3	5	60%
Siswa 4	4	5	80%
Siswa 5	5	5	100%

Hasil analisis menunjukkan bahwa Siswa 2 dan Siswa 5 memperoleh pemahaman yang Sangat Baik dengan skor 100%. Sementara itu, Siswa 1 dan Siswa 4 memperoleh 80%, yang menunjukkan pemahaman yang sangat baik, namun masih ada ruang untuk penguatan. Siswa 3 dengan 60% memerlukan perhatian lebih dalam memahami isi tayangan.

2. Penilaian Kecepatan Menyimak

Kecepatan menyimak diukur dengan menghitung jumlah kata yang dipahami per menit. Berdasarkan perhitungan kecepatan menyimak, mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menyimak, meskipun ada sedikit variasi dalam kecepatan mereka.

Tabel 5. Rekapitulasi Kecepatan Menyimak

Nama Siswa	Jumlah Kata Dipahami	Waktu Menyimak (menit)	Kecepatan Menyimak (KM)
Siswa 1	150	2	75 kata/menit
Siswa 2	180	2	90 kata/menit
Siswa 3	130	2	65 kata/menit
Siswa 4	160	2	80 kata/menit
Siswa 5	170	2	85 kata/menit

Sebagian besar siswa, yaitu Siswa 2, Siswa 4, dan Siswa 5, menunjukkan kecepatan menyimak yang berada pada kategori Sangat Baik dengan kecepatan 80 kata/menit hingga 90 kata/menit. Namun, Siswa 3 memiliki kecepatan 65 kata/menit, yang menunjukkan bahwa kecepatan menyimak siswa ini perlu diperbaiki.

3. Penilaian Psikomotor (Tugas Komik)

Penilaian psikomotor dilakukan dengan menilai tugas pembuatan komik yang terdiri dari tiga adegan yang menggambarkan isi cerita dalam video. Aspek yang dinilai meliputi kelengkapan gambar, keterbacaan teks, kreativitas, dan keselarasan gambar dengan isi cerita.

Tabel 6. Rekap Penilaian Psikomotor

Siswa	KG	KT	Kr	SC	Psik (%)
S1	5	4	4	5	90%
S2	5	5	5	5	100%
S3	4	3	3	4	70%
S4	5	5	5	5	100%
S5	4	4	4	4	80%

Keterangan:

KG = Kelengkapan Gambar

KT = Keterbacaan Teks

Kr = Kreativitas

SC = Selaras Cerita

Psik = Nilai Psikomotor

Hasil analisis menunjukkan bahwa Siswa 2 dan Siswa 4 mendapatkan nilai 100% pada aspek psikomotor, yang menunjukkan keterampilan psikomotor mereka sangat baik. Siswa 1 dan Siswa 5 juga menunjukkan keterampilan yang baik dengan nilai 90% dan 80%, sementara Siswa 3 memiliki nilai 70%, menunjukkan bahwa tugas psikomotor mereka masih memerlukan perbaikan dalam hal kreativitas dan keselarasan gambar dengan isi cerita.

4. Rekapitulasi Skor

Berikut adalah rekapitulasi nilai akhir siswa berdasarkan penilaian kognitif, kecepatan menyimak, dan psikomotor:

Tabel 7. Rekap Nilai Akhir

Siswa	Kog	KM	Psi	NA (%)	Klas.
S1	80	75	90	81.67	B
S2	100	90	100	96.67	SB

S3	60	65	70	65.00	CB
S4	80	80	100	86.67	SB
S5	100	85	80	88.33	SB

Keterangan:

Kog = Kognitif

KM = Kecepatan Menyimak

Psi = Psikomotor

NA = Nilai Akhir

Klas. = Klasifikasi (SB = Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik)

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyimak audio visual. Penilaian kognitif menunjukkan bahwa Siswa 2 dan Siswa 5 memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang disimak, dengan tingkat pemahaman mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan melalui media audio visual.

Dalam aspek kecepatan menyimak, sebagian besar siswa berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik, kecuali Siswa 3, yang memiliki kecepatan menyimak lebih rendah, yang menunjukkan bahwa kecepatan menyimak masih perlu ditingkatkan.

Penilaian psikomotor menunjukkan bahwa tugas pembuatan komik dapat menggambarkan dengan baik pemahaman siswa terhadap materi yang disimak. Siswa 2 dan Siswa 4 menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam hal kreativitas dan keselarasan gambar dengan isi cerita.

Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan menyimak siswa dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kemampuan mereka dalam mengolah informasi baik secara kognitif maupun psikomotor. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam memfasilitasi pengajaran keterampilan menyimak pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Bagian Simpulan berisi temuan penelitian dalam bentuk jawaban atas pertanyaan penelitian atau dalam bentuk esensi dari hasil diskusi. Simpulan disajikan dalam bentuk para Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

menyimak memberikan dampak positif terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SD. Melalui pendekatan penilaian kognitif dan psikomotor, sebagian besar siswa mampu memahami isi tayangan video dengan cukup baik, ditunjukkan oleh nilai kognitif yang berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik. Selain itu, hasil penilaian psikomotor melalui tugas pembuatan komik juga menunjukkan bahwa siswa mampu mengekspresikan pemahaman mereka dalam bentuk visual secara kreatif dan relevan dengan isi cerita.

Kecepatan menyimak siswa juga menunjukkan hasil yang cukup mengembirakan, dengan mayoritas siswa berada pada kategori Baik dan Sangat Baik, meskipun terdapat satu siswa yang memerlukan perhatian lebih. Secara keseluruhan, media audio visual terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menyimak secara komprehensif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloraini, S. (2012). The impact of using multimedia on students' academic achievement in the College of Education at King Saud University. *Journal of King Saud University – Languages and Translation*, 24(2), 75-82.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York, NY: Longman. pearson.com
- Azzahra, F. (2023). Peningkatan kemampuan menyimak di Sekolah Dasar melalui penggunaan media audio visual: Systematic literature review. *Jurnal Pena Ilmiah*, 8(2), 112-125. ejournal.upi.edu
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction* (4th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Dave, R. H. (1975). Taxonomy of educational objectives in the psychomotor domain. In R. J. Armstrong (Ed.), *Developing and writing behavioral objectives* (pp. 33-43). Tucson, AZ: Educational Innovators Press. users.rowan.edu
- Fitriyah, S., Huda, C., & Gunarti, Y. (2024). Penggunaan media audio visual film dokumenter untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 2, 456-465. conference.upgris.ac.id
- Gunawan, H. I., & Ismaya, R. (2025). Pelatihan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di SDN Iwul01 Kabupaten Bogor. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45-52. openjournal.unpam.ac.id
- Gustini, R. (2023). Pengaruh media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1), 1-12. jim.bbg.ac.id
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

- Mayer, R. E. (2021). Cognitive theory of multimedia learning. In R. E. Mayer & L. Fiorella (Eds.), *The Cambridge handbook of multimedia learning* (2nd ed., pp. 59-98). Cambridge University Press. cambridge.org
- Nur, R., Sabri, T., & Maridjo, A. H. (2013). Peningkatan keterampilan menyimak menggunakan media audio visual di kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(5), 1-12. jurnal.untan.ac.id
- Nurhasanah, S., & Zunidar. (2024). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3497-3504. ssed.or.id
- Paivio, A. (1991). Dual coding theory: Retrospect and current status. *Canadian Journal of Psychology*, 45(3), 255-287.
- Rahayu, S., Setiawan, D., & Ratih, P. (2025). Strategi guru dalam memfasilitasi menyimak audio visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 15-28.
- Rost, M. (2024). *Teaching and researching listening* (4th ed.). London: Routledge. sites.stenhouse.com
- Sijen, J. (2020). Psychomotor domain taxonomy after Dave. Diakses dari <https://sijen.com/research-interests/taxonomies/psychomotor-domain/> sijen.com
- Siregar, N. A., Tambunan, T. V., & Siagian, A. N. (2024). Pengaruh penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24046-24050. jptam.org
- Sugiri, A. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(1), 50-60. publisherqu.com
- Sweller, J. (2011). Cognitive load theory. In B. H. Ross (Ed.), *Psychology of learning and motivation* (Vol. 55, pp. 37-76). Academic Press.